

STRATEGI SEKOLAH DALAM MENCEGAH DAMPAK NEGATIF KERAGAMAN DI SEKOLAH (Studi Kasus di SMAS Murni Kota Padang)

Yoshifa Anngrek¹, Moismarmi², Hasrul³, Junaidi⁴
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Negeri Padang
E-mail: yosyifa050501@gmail.com

Abstract (English)

The diversity of Indonesian society, consisting of various ethnicities, religions, and cultures, can be a source of conflict if not managed properly. This study aims to explore the strategies implemented by SMAS Murni Kota Padang in preventing the negative impacts of this diversity. The method used is qualitative research, with data collection through observation and interviews with students and teachers. The findings show that SMAS Murni implements various strategies, including multicultural activities, extracurricular activities that support collaboration, and effective communication that respects differences. However, several obstacles such as lack of teacher training, communication between students using regional languages, and limited resources and facilities, hinder the implementation of these strategies. This study concludes that good management and increased participation from all parties are needed to maximize success in managing diversity in schools.

Abstrak (Indonesia)

Keberagaman masyarakat Indonesia, yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya, dapat menjadi sumber konflik jika tidak dikelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh SMAS Murni Kota Padang dalam mencegah dampak negatif dari keragaman tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada siswa dan guru. Temuan menunjukkan bahwa SMAS Murni menerapkan berbagai strategi, termasuk kegiatan multikultural, ekstrakurikuler yang mendukung kolaborasi, dan komunikasi efektif yang menghargai perbedaan. Meskipun demikian, beberapa kendala seperti kurangnya pelatihan guru, komunikasi antar siswa yang menggunakan bahasa daerah, serta terbatasnya sumber daya dan fasilitas, menghambat implementasi strategi tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen yang baik dan peningkatan partisipasi dari semua pihak diperlukan untuk memaksimalkan keberhasilan dalam mengelola keberagaman di sekolah.

Article History

Submitted: 4 February 2025

Accepted: 13 February 2025

Published: 14 February 2025

Key Words

Diversity, Education, Communication and School Strategy.

Sejarah Artikel

Submitted: 4 February 2025

Accepted: 13 February 2025

Published: 14 February 2025

Kata Kunci

Keberagaman, Pendidikan, Komunikasi dan Strategi Sekolah.

PENDAHULUAN

Keberagaman di Indonesia telah menjadi bagian integral dari identitas nasional yang diakui dalam semboyan "Bhinneka Tunggal Ika." Keanekaragaman ini mencerminkan realitas sosial yang kaya, tetapi juga menuntut adanya upaya pengelolaan yang baik agar tidak menimbulkan konflik antarindividu maupun kelompok.

Dalam konteks pendidikan, keberagaman di sekolah mencerminkan realitas yang lebih luas di masyarakat. Siswa dengan latar belakang budaya, suku, dan agama yang berbeda berkumpul dalam satu lingkungan belajar. Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi tumbuhnya sikap toleransi, saling menghormati, dan bekerja sama.

Perbedaan dalam bahasa, kebiasaan, dan norma sosial di antara siswa sering kali menjadi tantangan tersendiri dalam interaksi sehari-hari. Jika tidak dikelola dengan baik, keberagaman ini dapat menyebabkan kesalahpahaman, stereotip, bahkan konflik

antarindividu atau kelompok dalam lingkungan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus merancang strategi yang efektif untuk menangani tantangan ini. Strategi yang diterapkan harus berorientasi pada penciptaan lingkungan belajar yang inklusif, menanamkan nilai-nilai multikulturalisme, serta mencegah diskriminasi berdasarkan perbedaan latar belakang sosial. SMAS Murni Kota Padang merupakan salah satu sekolah yang memiliki keberagaman tinggi di antara siswanya. Dengan siswa yang berasal dari berbagai etnis dan agama, sekolah ini menghadapi tantangan dalam mengelola dinamika sosial yang ada di antara mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi yang diterapkan oleh SMAS Murni Kota Padang dalam mencegah dampak negatif dari keberagaman yang ada di sekolah. Dengan meneliti pendekatan yang digunakan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi sekolah lain dalam mengelola keberagaman dengan cara yang efektif.

Indonesia adalah negara dengan keberagaman suku, agama, dan budaya yang sangat tinggi. Keberagaman ini merupakan kekayaan bangsa, tetapi juga bisa menjadi pemicu konflik jika tidak dikelola dengan baik. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan kebersamaan di tengah perbedaan. SMAS Murni Kota Padang adalah contoh sekolah dengan latar belakang keberagaman siswa yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk memahami strategi yang diterapkan sekolah dalam mengelola keberagaman ini untuk mencegah dampak negatif seperti diskriminasi dan ketegangan sosial. Indonesia adalah negara dengan keberagaman suku, agama, dan budaya yang sangat tinggi. Keberagaman ini merupakan kekayaan bangsa, tetapi juga bisa menjadi pemicu konflik jika tidak dikelola dengan baik. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan kebersamaan di tengah perbedaan. SMAS Murni Kota Padang adalah contoh sekolah dengan latar belakang keberagaman siswa yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk memahami strategi yang diterapkan sekolah dalam mengelola keberagaman ini untuk mencegah dampak negatif seperti diskriminasi dan ketegangan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam strategi sekolah dalam mencegah dampak negatif keragaman melalui pengalaman langsung dan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian dilakukan di SMAS Murni Kota Padang dengan subjek penelitian yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Pemilihan subjek ini bertujuan untuk memperoleh perspektif yang luas mengenai strategi yang diterapkan dalam menghadapi tantangan keberagaman.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi antar siswa dan implementasi strategi sekolah secara langsung. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, serta siswa guna mendapatkan wawasan tentang efektivitas strategi yang diterapkan. Dokumentasi digunakan sebagai sumber pendukung untuk memperoleh informasi tambahan mengenai kebijakan sekolah dan kegiatan yang berkaitan dengan keberagaman.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan dan menghilangkan data yang tidak terkait dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang memberikan gambaran mengenai strategi sekolah dalam mengelola keberagaman. Tahap akhir, yaitu penarikan kesimpulan, dilakukan dengan menginterpretasikan temuan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari berbagai metode pengumpulan data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi langsung serta dokumentasi yang tersedia. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih akurat dan dapat dipercaya. Penelitian ini juga mempertimbangkan aspek etis dalam pengumpulan data, seperti menjaga kerahasiaan identitas informan dan memperoleh persetujuan dari pihak sekolah sebelum melakukan wawancara dan observasi. Langkah ini dilakukan agar penelitian dapat berlangsung secara profesional dan etis.

Dengan metode penelitian yang sistematis dan komprehensif ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi yang diterapkan oleh SMAS Murni Kota Padang dalam mengelola keberagaman dan mencegah dampak negatif yang mungkin timbul. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah, guru, dan siswa di SMAS Murni Kota Padang. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk mengelola keberagaman, SMAS Murni Kota Padang menerapkan berbagai strategi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengadakan kegiatan multikultural yang melibatkan seluruh siswa dalam perayaan hari besar keagamaan dan kegiatan budaya. Misalnya, perayaan hari besar Islam, Kristen, dan Buddha dilakukan dengan pendekatan inklusif yang mendorong semua siswa untuk saling memahami dan menghormati perbedaan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan toleransi antar siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih luas mengenai keberagaman budaya di Indonesia.

Selain itu, sekolah juga mengembangkan pembelajaran berbasis inklusivitas. Kurikulum yang diterapkan mencakup materi yang menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan sikap menghargai keberagaman. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru didorong untuk mengadopsi pendekatan yang mengakomodasi keberagaman siswa, seperti metode pembelajaran yang menghormati perbedaan bahasa, kebiasaan, dan nilai-nilai yang dianut oleh masing-masing siswa. Guru juga dilatih untuk mengatasi konflik yang mungkin muncul akibat perbedaan latar belakang siswa dengan pendekatan yang berbasis mediasi dan komunikasi efektif.

Ekstrakurikuler berbasis keberagaman menjadi salah satu strategi lain yang diterapkan oleh SMAS Murni Kota Padang. Siswa didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mencerminkan berbagai aspek kebudayaan, seperti seni tari, musik daerah, dan olahraga yang melibatkan kerjasama antar kelompok siswa dari latar belakang yang berbeda. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan serta membangun komunikasi yang lebih baik antar siswa.

Namun, dalam penerapan strategi ini, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh sekolah. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman sebagian guru terhadap pentingnya pendekatan berbasis multikulturalisme dalam pendidikan. Beberapa guru masih menggunakan metode pengajaran yang kurang memperhatikan keberagaman siswa, sehingga terkadang muncul kesenjangan dalam interaksi di dalam kelas. Selain itu, keterbatasan sumber daya sekolah juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program keberagaman secara optimal.

Meskipun terdapat berbagai tantangan, SMAS Murni Kota Padang telah menunjukkan hasil positif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif. Berdasarkan wawancara dengan siswa, mereka merasa lebih nyaman dan dapat menerima perbedaan

dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh sekolah dalam mengelola keberagaman telah membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hubungan sosial di lingkungan pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengungkap bahwa SMAS Murni Kota Padang telah berhasil menerapkan berbagai strategi untuk mengelola keberagaman dan mencegah dampak negatif yang mungkin timbul akibat perbedaan latar belakang siswa. Dengan terus meningkatkan pendekatan berbasis inklusivitas dan memberikan pelatihan bagi guru dalam memahami pentingnya keberagaman, sekolah ini dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan saling menghormati.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh sekolah telah memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang harmonis di antara siswa. Keberagaman di SMAS Murni Kota Padang bukan hanya menjadi tantangan, tetapi juga peluang untuk memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan toleransi. Dengan berbagai kegiatan yang diterapkan, sekolah telah mampu mengelola perbedaan dengan pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada pendidikan multikultural.

Salah satu strategi yang paling berdampak adalah penyelenggaraan kegiatan multikultural dan perayaan hari besar keagamaan secara inklusif. Dalam kegiatan ini, siswa dari berbagai latar belakang diajak untuk memahami budaya dan tradisi satu sama lain, sehingga menumbuhkan sikap saling menghormati. Keikutsertaan semua siswa, tanpa memandang perbedaan, dalam berbagai perayaan menciptakan rasa kebersamaan yang lebih kuat. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis inklusivitas di dalam kelas juga memainkan peran penting. Guru didorong untuk menerapkan metode pembelajaran yang menyesuaikan dengan keberagaman siswa. Pendekatan ini mencakup penggunaan bahasa yang lebih universal, penerapan nilai-nilai toleransi dalam materi ajar, serta metode diskusi yang mendorong partisipasi semua siswa. Dengan strategi ini, siswa yang berasal dari latar belakang berbeda dapat merasa lebih diterima dan dihargai di lingkungan sekolah.

Program ekstrakurikuler juga menjadi alat yang efektif dalam memperkuat interaksi sosial antar siswa. Kegiatan seperti seni tari, musik daerah, dan olahraga mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling memahami. Melalui interaksi dalam kegiatan ini, siswa belajar untuk mengenali keunikan masing-masing individu tanpa adanya diskriminasi.

Namun, dalam implementasi strategi ini, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi sekolah. Kurangnya pemahaman dan komitmen dari sebagian guru terhadap pendidikan multikultural menjadi salah satu kendala utama. Beberapa guru masih menggunakan pendekatan yang kurang memperhatikan keberagaman siswa, sehingga menyebabkan ketimpangan dalam pengalaman belajar. Oleh karena itu, pelatihan bagi tenaga pendidik menjadi kebutuhan yang mendesak agar mereka dapat lebih efektif dalam menerapkan pendidikan inklusif.

Resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan dalam penerapan strategi keberagaman di sekolah. Tidak semua pihak langsung menerima pendekatan baru ini, terutama bagi mereka yang terbiasa dengan sistem pendidikan yang lebih konvensional. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi yang lebih luas serta keterlibatan seluruh komunitas sekolah agar strategi ini dapat berjalan dengan lebih optimal.

Keterbatasan sumber daya juga menjadi faktor penghambat dalam implementasi strategi keberagaman. Beberapa program yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman masih terkendala oleh kurangnya fasilitas, dana, dan dukungan eksternal. Oleh sebab itu, kolaborasi dengan pihak luar, seperti pemerintah, organisasi

pendidikan, dan komunitas sosial, diperlukan agar sekolah dapat mengakses lebih banyak sumber daya untuk mendukung program ini.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh SMAS Murni Kota Padang telah membawa perubahan positif dalam membangun budaya sekolah yang lebih inklusif. Siswa lebih terbuka terhadap perbedaan dan mampu berinteraksi secara harmonis dengan teman-temannya yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Dengan penguatan strategi yang sudah ada serta perbaikan dalam beberapa aspek yang masih menjadi kendala, sekolah ini dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lain dalam mengelola keberagaman secara efektif.

KESIMPULAN

Strategi yang diterapkan oleh SMAS Murni Kota Padang dalam mengelola keberagaman terbukti efektif dalam mencegah dampak negatif keberagaman di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan yang inklusif dan program yang berorientasi pada kebersamaan, sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua siswa. Namun, perbaikan berkelanjutan dalam aspek pelatihan guru dan dukungan sumber daya masih diperlukan untuk meningkatkan efektivitas strategi ini.

Keberagaman di sekolah dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi siswa untuk belajar tentang nilai-nilai toleransi dan kerja sama. Dengan berbagai strategi yang diterapkan, siswa diajarkan untuk memahami dan menghargai perbedaan yang ada, sehingga interaksi sosial mereka lebih harmonis. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa agar lebih inklusif dalam menghadapi keberagaman.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam implementasi strategi, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya kesadaran sebagian guru terhadap pentingnya pendidikan multikultural, upaya sekolah dalam mengatasi tantangan ini patut diapresiasi. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, strategi ini dapat terus dikembangkan agar semakin efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan keberagaman di sekolah harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. SMAS Murni Kota Padang telah menunjukkan langkah-langkah yang positif dalam membangun komunitas sekolah yang harmonis dan inklusif. Keberhasilan ini dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam menerapkan strategi serupa untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., dkk. (2022). *Penelitian Kualitatif*. Tahta Media Group: Makassar. Hal. 7-8.
- Khairiah, K. (2020). *Multikultural Dalam Pendidikan Islam*. Hal. 31.
- Rosada, A., & Albertus, D. K. (2019). *Pendidikan Multikultural: Strategi Mengelola Keberagaman di Sekolah*. Pt Kanisius. Hal. 86-110.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 338-345.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujiono. (2019). Dalam Buku: *Keterampilan Sosial Anak* oleh Andi Agusniatih dan Jane M Manopa. Jawa Barat: Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Hal. 74.

Jurnal

- Afandi, Z. (2019). Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al-Mawaddah Kudus. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 7(1), 55-68.
- Ahmad Tabi'in. (2017). Pengenalan Keanekaragaman Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan Sara Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Pada Ana Usia Dini. Jurusan PIAUD FTIK IAIN Pekalongan
- Aidatul Fauziah, dkk. (2023). Analisis Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Manajemen Mutu di UPT SDN 106161 Laut Dendang. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Volume 7. Nomor 3.
- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan kembali budaya lokal melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk anak usia sekolah dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 149-166.
- Alviani, S. R., & Gusnita, C. (2018). Analisis media sosial sebagai pembentuk konflik sosial di masyarakat. In *Open Society Conference*. Vol. 238.
- Anggraeni Minarti Lifanni dan Roy Setiawan, "Analisis pengelolaan keragaman karyawan UD Buana Star", *Jurnal Agora*, Vol. 6, No. 2, 2018.
- Anggun Pramesty. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Ssiwa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan.
- Antara, M., & Yogantari, M. V. (2018, November). Keragaman budaya Indonesia sumber inspirasi inovasi industri kreatif. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 1, pp. 292-301).
- Apriliani, R. R., & Hopeman, T. A. (2024, September). Studi Pustaka: Upaya Meningkatkan Sikap Cinta Budaya Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Karawitan di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah* (Vol. 3, pp. 71-78).
- Derson dan Gede Dharma Gunawan. (2021). Pentingnya Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya*.
- Derung, T. N. (2017). Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 2(1), 118-131.
- Dian Pratiwi Br. Marpaung, dkk. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. UIN Sumatera Utara: Volume. 5, No. 3.
- Faujiah, S., Syaifudin, M., & Andriani, T. (2023). Implementasi Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 641-650.
- Gunawan, K., & Rante, Y. (2011). Manajemen konflik atasi dampak masyarakat multikultural di Indonesia. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 212-224.
- Hadi, H. S. (2019). Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer. *Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, 17(2), 69-78.
- Hamudah. 2017. Kesantunan berbahasa Sebagai Upaya Meraih Komunikasi yang Efektif, *Arkhaish*. Vol. 1. No. 8.
- Ikhwan, A., & Hendri, R. (2020). Analisis Perencanaan Strategi Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Menggunakan Framework Ward Dan Peppard Studi Kasus: Fakultas Komputer Umitra Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Informatika (JEDA)*, 1(1).
- Kusnadi, A. (2019). Nilai-Nilai Keragaman pada Pancasila perspektif Al-Quran Surah Al-Hujurat Ayat 13. *Al Qalam*. Volume 7. No. 2.
- Ratna Dewi, I., Marini, A., & Maksum, A. (2020). Problematika Implementasi Pendidikan Multikultural. *Jurnal Elementaria Edukasia*, Volume 3.No. 2.

- Lulu Rahma Aulia, dkk. (2023). Mengembangkan Keterampilan Sosial dalam Kehidupan Melalui Model Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS: Universitas Pendidikan Indonesia*. Volume 17. No. 1.
- Mahyuzar, H. (2020). Pengaruh Identitas Sosial, Persepsi Nilai, dan Aktivitas Pemasaran Media Sosial Terhadap Kepuasan Netizen (Studi empiris pada pengguna Instagram dan Facebook) (Doctoral dissertation, universitas islam indonesia).
- Martin, Y. (2023). Interaksi Sosial Siswa Antar Suku Bangsa di SMAN 4 Batam (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana FIS Universitas Negeri Padang).
- Nanang Gustri Ramdani, dkk. 2023. Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* Vol.2. No. 1.
- Nurhayani, dkk. 2024. Strategi Belajar Mengajar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* Vol. 3, No. 2.
- Reza Syahaya Rizki. (2021). Sekolah Sebagai Ruang Keberagaman Studi Relasi Antar Keyakinan di SMA Negeri 1 Aceh Barat Daya. Program Studi Sosiologi Agama: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh.
- Sari, E. Y., Pitoewas, B., & Yanzi, H. (2016). Pengaruh Pemahaman Konsep Bhinneka Tunggal Ika Terhadap Hubungan Sosial Siswa Berbeda Suku (Doctoral dissertation, Lampung University).
- Siti Nurkholifah, dkk. 2024. Membangun Keberagaman Di Sekolah Inklusi Melalui Pendidikan Multikultural. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 9. No. 2.
- Sonatasia, D., Onsardi, O., & Arini, E. (2020). Strategi Meningkatkan Loyalitas Konsumen Makanan Khas Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, Volume 1. No. 1. Hal. 11-25.
- Sri Wahyuni. (2022). Pajak Daerah. Elibrary Unikom.
- Sujarwanto, I. (2012). Interaksi sosial antar umat beragama (studi kasus pada masyarakat Karangmalang Kedungbanteng Kabupaten Tegal). *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, Vol. 1. No 2.
- Sumarto. (2018). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”. *Jurnal Literasiologi*. Volume 1. No. 2. Hal 145-157.
- Ulfa Nofitasari. (2021). Analisis Perbedaan Suku Pada Interaksi Sosial Anak Usia Dini Di TK PGRI Sumber Deras Mesuji Ogan Komering Ilir. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini: UIN Raden Intan Lampung*. Hal. 23-24.
- Z. A. As. (2013). Menanakan Multikulturalisme di Indonesia. *J. Din. Glob*. Vol. 01 No.2, 123-140.